



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## LATAR BELAKANG

### 1.1 Latar Belakang

Maskapai penerbangan adalah sebuah organisasi yang menyediakan jasa penerbangan bagi penumpang atau barang. Maskapai penerbangan menyewa atau harus memiliki pesawat terbang sendiri untuk menyediakan jasa tersebut. Selain itu juga setiap maskapai penerbangan dapat membentuk kerja sama atau aliansi satu sama lain dengan maskapai lainnya untuk mendapatkan keuntungan bersama. Seperti telah kita ketahui jika pesawat terbang adalah transportasi yang paling di gemari oleh setiap orang dari kalangan belahan negara manapun dengan kondisi ekonomi pada *level* menengah keatas, pasalnya dengan menggunakan pesawat terbang destinasi yang akan dituju akan semakin cepat dan tidak memakan waktu lama jika di dibandingkan dengan alat transportasi lainnya.

Berdasarkan informasi dari kompas.com, perusahaan konsultan riset penerbangan asal Inggris, *Skytrax*, menggelar *World Airline Awards 2015*. Salah satu kategori dalam penghargaan itu adalah kategori maskapai terbaik dunia dan kategori maskapai berbiaya hemat di dunia. (<http://travel.kompas.com/>)

Untuk kategori maskapai terbaik dunia adalah:

1. Qatar Airways
2. Singapore Airlines
3. Cathay Pacific Airways
4. Turkish Airlines

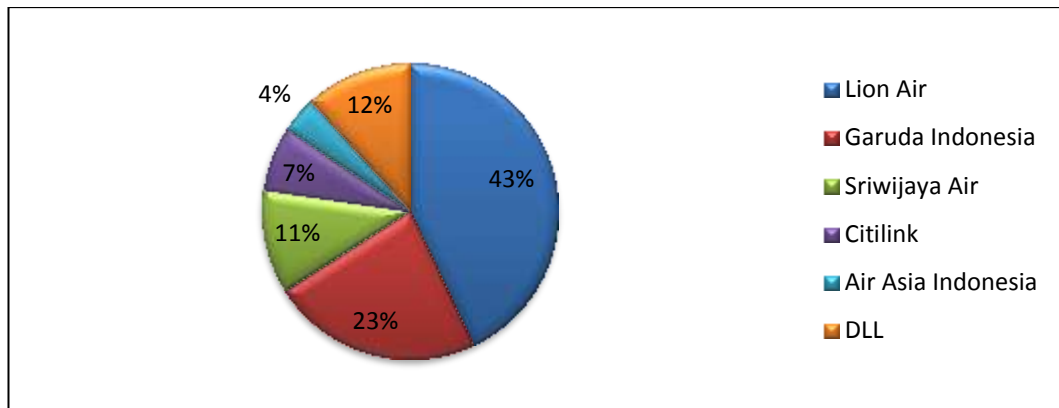
5. Emirates
6. Etihad Airways
7. ANA All Nippon Airways
8. Garuda Indonesia
9. EVA Air
10. Qantas Airways

Untuk kategori maskapai berbiaya hemat di dunia adalah:

1. AirAsia
2. Virgin America
3. Norwegian
4. easyJet
5. Jetstar Airways
6. AirAsiaX
7. Indigo
8. West Jet
9. Jetstar Asia
10. Scoot

Di Indonesia sendiri terdapat lebih dari 30 maskapai penerbangan yang hilir mudik setiap harinya di langit Indonesia, baik maskapai *Full Service Carrier*, maskapai *Low Cost Carrier (LCC)*, maupun maskapai carteran yang di antaranya adalah *Garuda Indonesia*, *Sriwijaya Air*, *Citilink Airlines*, *Air Asia*, *Lion Air*, *Batik Air*, *Tiger Air*, *Wings Air*, *AirFast Indonesia* dan lain lain. (<http://bandarasoekarnohatta.com/>).

Berikut ini adalah grafik mengenai pangsa pasar dari masing masing maskapai penerbangan yang ada di Indonesia:



Sumber: Kementerian Perhubungan, diolah Bisnis Indonesia/Ihham Lesabana

Gambar 1.1: Pangsa Pasar Penerbangan di Indonesia 2013

Pada tahun 2013, Lion Air menguasai 43% pangsa pasar penerbangan di Indonesia, mengalahkan Garuda Indonesia yang menguasai 23% (<http://industri.bisnis.com>). Data Kementerian Perhubungan menunjukkan sepanjang semester I jumlah penumpang domestik 18 maskapai nasional mencapai 33 juta penumpang. Lion Air menguasai pangsa pasar penumpang domestik dengan menerbangkan 13,97 juta penumpang domestik atau 41,51 persen sepanjang Semester I-2012. Di peringkat kedua terdapat maskapai BUMN, PT Garuda Indonesia menerbangkan 7,80 juta penumpang domestik atau 23,20 persen. Menyusul di belakang Garuda Indonesia adalah Sriwijaya Air sebanyak 3,90 juta penumpang atau 11,59 persen (<http://bisnis.news.viva.co.id>).

Sriwijaya Air merupakan maskapai penerbangan swasta murni yang masuk kedalam 4 besar maskapai penerbangan terbesar se-Indonesia, setelah Garuda Indonesia, Lion Air dan diatas oleh Air Asia. Selain itu juga Sriwijaya Air

termasuk dalam 10 penerbangan terbesar untuk asia tenggara berdasarkan informasi dari CAPA Centre for Aviation. ([www.centreforaviation.com](http://www.centreforaviation.com))

Berikut ini adalah daftar maskapai penerbangan terbesar untuk asia tenggara berdasarkan banyaknya armada:

Rank	Group	Widebody	Narrowbody	Regionals	Total
1	AirAsia/AirAsia X	28	166	0	194
2	Lion	2	140	48	190
3	SIA	119	51	0	170
4	Garuda	28	114	23	165
5	MAS	40	57	36	133
6	THAI	85	38	6	129
7	Vietnam Airlines	18	63	16	97
8	PAL	25	37	9	71
9	Cebu Pacific	5	41	8	54
10	Sriwijaya	0	40	0	40

*Note: excludes affiliates that are based outside Southeast Asia (eg AirAsia India, Vistara)*

*Source: CAPA Fleet Database*

Gambar 1.2: Daftar Maskapai Penerbangan Terbesar Asia Tenggara

Sriwijaya Air adalah salah satu maskapai terbesar di Indonesia yang menerbangkan lebih dari 800.000 penumpang setiap bulannya. Merambah 43 destinasi termasuk tiga negara di tingkat regional dan daerah-daerah tujuan wisata populer lainnya di seluruh Indonesia.

Sriwijaya Air berkonsentrasi pada bisnis penerbangan penumpang dan layanan pengiriman barang, dengan jangkauan nasional maupun regional. Sejak berdiri pada 10 November 2003, Sriwijaya air berhasil mencapai target-target yang dikemas dalam misi dan visinya, seperti: mengedepankan layanan berkualitas, menjadi maskapai penerbangan yang mampu bersaing secara nasional maupun regional, siap berekspansi bisnis pada level dunia, mengadopsi teknologi terkini dan manajemen perusahaan yang efektif dan efisien,

mengundang turis domestik dan internasional ke berbagai destinasi, serta *profitable* secara bisnis.

Maskapai Sriwijaya Air yang berbasis di Jakarta, berhasil bertahan dan keluar dari krisis global 2008 tanpa kerugian yang berarti. Bahkan terus melakukan ekspansi ke timur Indonesia dengan armada-armada baru ([www.sriwijayaair.co.id](http://www.sriwijayaair.co.id))

Industri penerbangan memiliki standar internasional yang ketat dan tidak dapat di tawar-tawar. Pendidikan pilot dan tenaga teknis merupakan salah satu tonggak penegakan standar tersebut. Tonggak yang lain adalah pengembangan organisasi yang mampu bersaing dan tetap menjunjung prinsip-prinsip industri penerbangan tersebut. Itulah sebabnya, sebuah perusahaan penerbangan perlu waktu untuk berkembang. Sriwijaya Air menjalani *learning curve* tersebut, ketika beroperasi sebagai perusahaan penerbangan charter.

Hasilnya adalah sebuah organisasi yang matang, yang menghimpun tenaga-tenaga profesional dan menyewa ahli-ahli eksternal bilamana perlu. Salah satu bidang yang menuntut kehadiran ahli eksternal adalah perawatan pesawat terbang, Sriwijaya Air menghadirkan mereka.

Organisasi yang matang, dengan tenaga kerja yang profesional, memusatkan perhatian pada pelayanan. Agar unggul dalam persaingan, Sriwijaya Air mengutamakan pelayanan. Lebih dari senyum yang ramah dan hidangan yang nikmat, pelayanan Sriwijaya Air juga mencakup ketepatan waktu dan pemrosesan yang cepat dan akurat. Petugas-petugas yang cekatan siap membantu agar perjalanan setiap tamu tetap menyenangkan, meskipun ada beberapa proses yang wajib dilalui. ([www.sriwijayaair.co.id](http://www.sriwijayaair.co.id))

Rekrutmen menjadi prioritas utama organisasi atau perusahaan pada tahun 2015 lalu. Berdasarkan informasi dari Portal HR bahwa penelitian yang dilakukan oleh *Linkedin* mengenai “2015 *Global Recruiting Trend*” yang dirilis Oktober 2014, di dapatkan proyeksi bahwa tahun ini pemberi kerja harus mengalokasikan lebih banyak dana dan bersiap-siap untuk merekrut lebih banyak *talent*. Proses rekrutmen dan seleksi harus sesuai dengan prosedur dari perusahaan dan bersifat objektif agar mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan ([www.portalhr.com](http://www.portalhr.com))

Menurut Dessler (2013, p.172) perekrutan karyawan memiliki arti menemukan dan/atau menarik pelamar untuk posisi yang terbuka atau tersedia untuk pencari kerja. Rekrutmen adalah sebuah pelaksanaan atau aktivitas awal organisasi untuk menemukan dan menarik pelamar untuk menempati suatu posisi dalam organisasi. Setelah proses rekrutmen dilaksanakan tahap selanjutnya yaitu seleksi, menurut Mondy (2008, p.120) seleksi adalah proses memilih dari sekelompok pelamar individu yang paling cocok untuk posisi tertentu dan organisasi. Tujuan dari proses rekrutmen dan seleksi adalah untuk mendapatkan orang yang tepat dan yang sesuai untuk menduduki posisi yang dicari oleh perusahaan.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh *Human Capital Index* yaitu sebuah konsultan Watson Wyatt menunjukkan perusahaan yang hebat dalam rekrutmen memiliki tingkat ke luar-masuk karyawan (*turnover*) yang rendah, memungkinkan karyawan yang ada memberikan masukan dalam proses rekrutmen, dan dikenal sebagai tempat bekerja yang bagus. Selain itu, perusahaan juga harus menempatkan upaya rekrutmen untuk mendukung rencana bisnis dan strategi

perusahaan. Sering terjadi, rencana pengembangan perusahaan yang tidak di artikulasikan secara tepat atau kurang di informasikan kepada bagian rekrutmen. Jika hal ini dilakukan secara benar dan sistematis, maka perusahaan juga akan memperoleh talenta terbaik untuk mendukung atau menjalankan strategi itu. Pada akhirnya rekrutmen benar-benar memiliki posisi strategis dalam siklus perjalanan setiap organisasi untuk meraih keberhasilan.

Proses pengelolaan informasi dapat dilihat salah satunya dalam penerapan *Enterprise Resources Planning (ERP)*. Mekanisasi proses kerja dengan menggunakan *ERP*, mengharuskan para karyawan untuk mengirimkan informasi pada satu sumber. Dengan memusatkan tempat penyimpanan data pada satu tempat, maka akan tercipta kemudahan untuk mendapatkan berbagai data yang di inginkan oleh perusahaan, karena setiap departemen/divisi mengirimkan data mereka untuk *ERP*. Sehingga mempermudah perusahaan untuk mengetahui lebih jelas tentang setiap karyawan yang dimiliki (<http://www.aimsconsultants.com/>)

Perusahaan penerbangan yang baik harus di dukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, sehingga proses rekrutmen dan seleksi harus di lakukan secara tepat untuk mendapatkan orang yang tepat dan berkualitas untuk meningkatkan tujuan perusahaan. Kesalahan dalam memilih karyawan akan berdampak buruk bagi perusahaan, karena akan memakan waktu, biaya, dan tenaga yang tidak sedikit. Oleh karena itu, penulis tertarik memilih PT Sriwijaya Air untuk melakukan praktik kerja magang dengan mendapatkan informasi jika PT Sriwijaya Air membuka lowongan untuk mahasiswa/i untuk melakukan *On The Job Training* khususnya di bagian *Human Resource Department* pada divisi *Recruitment Profesi dan Industrial Relationship*, Di informasikan juga jika bagian



*Recruitment* Profesi di *Human Resource Department* Sriwijaya Air adalah khusus untuk merekrut karyawan yang mempunyai *license* seperti *Pilot* dan juga *Flight Attendant*, sehingga judul laporan magang yang penulis tetapkan adalah “Prosedur Pelaksanaan *Recruitment* dan *Selection Initial First Officer* (PILOT) Serta Penerapan *ERP* Sebagai *Database* di PT Sriwijaya.”

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari praktek kerja magang ini adalah

1. Memahami secara nyata mengenai situasi dunia kerja sekarang yang sesungguhnya, sehingga penulis dapat mengaplikasikan dan membandingkan antara teori-teori yang sudah di dapat selama proses perkuliahan dengan lingkungan kerja yang nyata.
2. Mendapatkan ilmu lebih bagaimana pentingnya melakukan proses *recruitment* dan *selection* calon *Initial First Officer* (pilot) yang baik dan benar agar mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik yang di minta serta di butuhkan perusahaan dan pentingnya *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai *database*.
3. Mendapatkan bekal untuk mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke dunia kerja.

Alasan penulis memutuskan untuk magang di PT Sriwijaya Air adalah karena perusahaan ini merupakan salah satu maskapai penerbangan swasta murni terbesar di Indonesia dan sejak tahun 2007 hingga saat ini tercatat sebagai

salah satu maskapai penerbangan nasional yang memiliki standar keamanan kategori nomor 1 di Indonesia.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan kerja magang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Periode kerja magang : 02 Februari 2016 - 04 Mei 2016
2. Jam kerja magang : 08.00 - 17.00 WIB
3. Hari kerja : Senin - Jumat
4. Tempat : PT Sriwijaya Air.
5. Penempatan : Jl. Marsekal Suryadarma No. 1  
Kawasan M1 Bandara Soekarno-  
Hatta, Tangerang 15127.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur pelaksanaan kerja magang menurut ketentuan yang terdapat di Buku Panduan Kerja Magang Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara yang terdiri dari 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Pengajuan
  - a. Mahasiswa mengajukan permohonan kerja magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang di tujukan kepada perusahaan yang dimaksud yang di tandatangani oleh Ketua Program Studi.
  - b. Menghubungi calon perusahaan tempat kerja magang dengan di bekali Surat Pengantar Kerja Magang.

- c. Kerja magang di mulai apabila telah menerima surat balasan bahwa yang bersangkutan di terima Kerja Magang pada perusahaan yang dimaksud yang di tujukan kepada Koordinator Magang.
- d. Memperoleh Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum melaksanakan kerja magang, mahasiswa diwajibkan untuk menghadiri perkuliahan Kerja Magang yang diwajibkan sebagai pembekalan. Perkuliahan pembekalan di laksanakan pada hari Selasa, 01 Maret 2016 berlokasi di Universitas Multimedia Nusantara. Jika tidak dapat memenuhi ketentuan kehadiran tanpa alasan yang dapat di pertanggungjawabkan, maka akan di kenakan pinalti dan tidak diperkenankan melaksanakan praktik kerja magang di perusahaan pada semester berjalan, serta harus mengulang untuk mendaftar kuliah pembekalan magang pada periode berikutnya.
- b. Mengikuti seluruh peraturan yang beraku di PT Sriwijaya Air.
- c. Dalam menjalani proses kerja magang, Koordinator Kerja Magang beserta Dosen Pembimbing Kerja Magang memantau pelaksanaan kerja magang dan berusaha menjalin hubungan baik dengan perusahaan. Pemantauan di lakukan baik secara lisan maupun tertulis.

### 3. Tahap Akhir

- a. Setelah Kerja Magang di perusahaan selesai, temuan serta aktivitas yang dijalankan selama kerja magang dituangkan dalam laporan kerja magang dengan bimbingan Dosen Pembimbing Kerja Magang.
- b. Penulis wajib mengikuti proses bimbingan minimal 6 kali dengan mengisi formulir konsultasi magang yang di tandatangani oleh dosen pembimbing pembuatan laporan magang.
- c. Dosen pembimbing memantau laporan *final* sebelum mengajukan permohonan ujian kerja magang. Laporan Kerja Magang harus mendapatkan pengesahan dari Dosen Pembimbing dan di ketahui oleh Ketua Program Studi. Laporan Kerja Magang di serahkan kepada Pembimbing Lapangan dan meminta Pembimbing Lapangan mengisi formulir pelaksanaan kerja magang.
- d. Pembimbing Lapangan mengisi formulir kehadiran kerja magang terkait dengan kinerja mahasiswa selama melaksanakan kerja magang.
- e. Setelah melengkapi persyaratan ujian kerja magang, Koordinator kerja magang menjadwalkan Ujian Kerja Magang.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “Prosedur Pelaksanaan *Recruitment* dan *Selection Initial First Officer* (PILOT) Serta Penerapan *ERP* Sebagai *Database* di PT Sriwijaya.” yaitu :

BAB I : Dalam bab ini penulis membahas mengenai alasan memilih topik Prosedur Pelaksanaan *Recruitment* dan *Selection Initial First Officer* (PILOT) Serta Penerapan *ERP* Sebagai *Database* di PT Sriwijaya. Serta peran penting SDM terhadap tujuan organisasi.

BAB II : Bab ini membahas mengenai sejarah singkat PT Sriwijaya Air, struktur organisasi perusahaan, landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam laporan praktek kerja magang.

BAB III : Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai pelaksanaan program kerja magang, jabatan penulis, mekanisme tugas yang di lakukan dan kendala–kendala yang di hadapi oleh penulis, solusi–solusi dalam menghadapi kendala tersebut, dan pandangan penulis mengenai PT Sriwijaya Air.

BAB IV : Bab ini merupakan kesimpulan selama penulis bekerja di PT Sriwijaya Air dan saran yang dapat membangun serta di butuhkan agar perusahaan dapat menjadi lebih baik